

### Abstrak

Fokus penelitian yang diangkat dalam *mural sebagai medium perlawanan dalam "Street Art Melawan"* oleh Serikat Mural Surabaya adalah mengenai bentuk perlawanan yang ingin dijelaskan dalam setiap mural yang dibuat di jalanan kota Surabaya oleh Serikat Mural Surabaya. Hal tersebut tampak jelas pada hampir keseluruhan karakter pada mural yang mengkonseptualisasikan bahwa ada bentuk perlawanan yang sengaja ingin ditampilkan dalam mural tersebut.

Namun, fakta-fakta menjelaskan bahwa simbol perlawanan pada mural dalam gerakan "*Street Art Melawan*" mulai hilang. Hal tersebut terlihat dari mural pertama yang dibuat dalam gerakan ini pada tahun 2012, hingga saat ini mural terbaru yang dibuat pada tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif analisis, yaitu menguraikan data-data melalui proses wawancara pada narasumber dan mendeskripsikan hasil temuan melalui proses analisis visual *site of production* konseptualisasi pada mural sehingga akan diperoleh suatu pemahaman yang lebih komprehensif. Melalui metode ini, pada akhirnya akan mengetahui posisi dan bagaimana mural berperan dari proses sebuah perlawanan.

Kata kunci : visual metodologi, mural, *site of production*, perlawanan, Surabaya